



Suku Bunga di Beberapa Negara G20 (Juli 24)

	Euro Zone	4.25%
	Indonesia	6.25%
	China	3.35%
	Amerika Serikat	5.50%

Sumber: Trading Economics

BI-Rate 6.25%



Lending Facility

7.00%



Deposit Facility

5.50%



Bank Indonesia (BI) telah menyelenggarakan Rapat Dewan Gubernur (RDG) pada tanggal 20 – 21 Agustus 2024 dengan keputusan tetap konsisten mempertahankan suku bunga BI-Rate pada level yang sama sebesar 6.25%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 5.50%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 7.00%. Keputusan ini konsisten dengan fokus kebijakan moneter yang *pro-stability*, yaitu untuk mempertahankan stabilitas nilai tukar Rupiah serta langkah *pre-emptive* dan *forward looking* untuk memastikan tetap terkendalinya inflasi dalam sasaran $2.5 \pm 1\%$ pada tahun 2024 dan 2025. Sementara itu, kebijakan makroprudensial dan sistem pembayaran tetap *pro-growth* untuk mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

BI terus mengoptimalkan berbagai instrumen moneter *pro-market*, yaitu SRBI, SVBI, dan SUVBI untuk mempercepat upaya pendalaman pasar uang dan mendukung aliran masuk modal asing ke dalam negeri demi stabilnya nilai tukar Rupiah dan Tingkat inflasi. Hal ini telah tercermin dari kepemilikan non-residen di RSBI yang meningkat mencapai Rp 243.27 triliun (27.04% dari total *outstanding*). Untuk saat ini pertumbuhan ekonomi Indonesia masih dalam kondisi baik didukung oleh permintaan domestik dimana Pertumbuhan Ekonomi Indonesia triwulan II 2024 tercatat sebesar 5.05% (YoY) didukung oleh konsumsi rumah tangga dan investasi serta kenaikan ekspor dari permintaan mitra dagang utama dan ekspor jasa.

Pertumbuhan kredit pada Juli 2024 tetap kuat mencapai 12.40% (YoY) ditopang sisi penawaran, dimana minat penyaluran kredit tetap terjaga didukung oleh pertumbuhan DPK Juli 2024 sebesar 7.72% (YoY) dan permintaan dari sisi korporasi yang sejalan dengan kinerja penjualan dan kemampuan bayar yang masih kuat. Ketahanan sistem keuangan terjaga dengan baik didukung oleh tingginya rasio kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio (CAR)* sebesar 26.09%, sementara rasio kredit bermasalah perbankan atau *Non-Performing Loan (NPL)* pada Juni 2024 masih terjaga rendah sebesar 2.26% (bruto) dan 0.78% (neto). (Bank Indonesia)

Key Takeaways



Bank Indonesia (BI) konsisten memutuskan untuk mempertahankan suku bunga BI-Rate sebesar 6.25%, Deposit Facility sebesar 5.50% dan suku bunga Lending Facility sebesar 7.00%

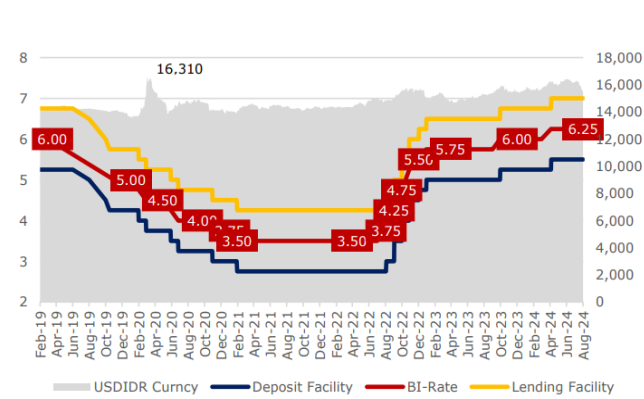


Optimalisasi SRBI,SVBI,SUVBI mendukung stabilitas nilai tukar rupiah dan aliran modal asing ke dalam negeri



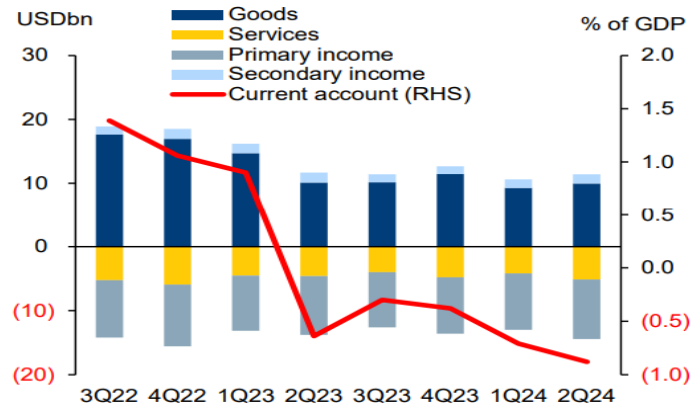
Pertumbuhan kredit tetap kuat sebesar 12.40% (YoY)

Figur 1: BI Policy Rate Corridor



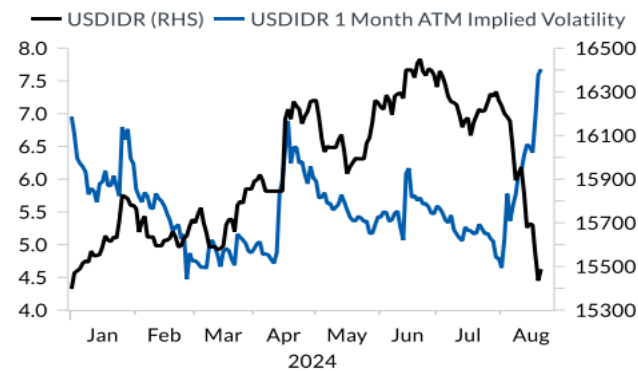
Sumber: Sinarmas AM

Figur 2: Current Account Balance



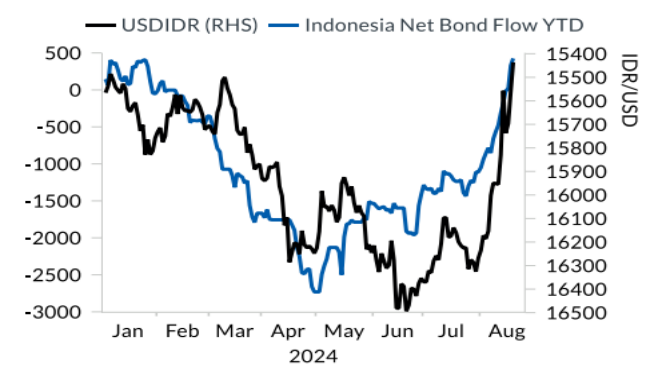
Sumber: Mandiri Sekuritas

Figur 3: IDR Strengthening



Sumber: RHB Sekuritas

Figur 4: Indonesian Market Bond Flow



Sumber: RHB Sekuritas

Our View

Suku bunga BI-Rate pada bulan Agustus 2024 dipertahankan sebesar 6.25% sesuai dengan ekspektasi pasar. Di sisi lain, The Fed telah diekspektasi akan menurunkan suku bunga pada bulan September dengan data-data ekonomi AS telah menunjukkan pelemahan yang signifikan dalam beberapa bulan terakhir. BI diperkirakan juga dapat mengikuti kebijakan penurunan suku bunga the Fed dengan penurunan sebesar 25 bps sampai dengan akhir tahun. Namun demikian, penurunan suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SRBI) akan dilakukan secara bertahap pada kuartal keempat tahun 2024 seiring dengan penurunan suku bunga acuan BI.

Our Suggestion

Kebijakan *dovish* suku bunga the Fed dan pelemahan pertumbuhan ekonomi AS dapat menjadi peluang bagi pasar saham Indonesia dengan fundamental ekonomi yang relative lebih baik dibandingkan global. Aliran modal asing dapat kembali mengalir ke pasar modal Indonesia ketika pertumbuhan ekonomi dan rupiah berada di level yang stabil. Susunan kabinet dan kebijakan fiskal dari pemerintahan baru akan menjadi katalis positif berikutnya untuk pasar modal Indonesia pada kuartal keempat 2024. Porsi kepemilikan asing di pasar saham Indonesia sudah cukup rendah dapat memberikan *upside* tersendiri jika terdapat katalis positif dari sisi membaiknya sentimen fundamental. Kami merekomendasikan Investor untuk berinvestasi secara bertahap pada Reksadana Saham Simas Danamas Saham.

Kinerja Reksadana Simas Danamas Saham

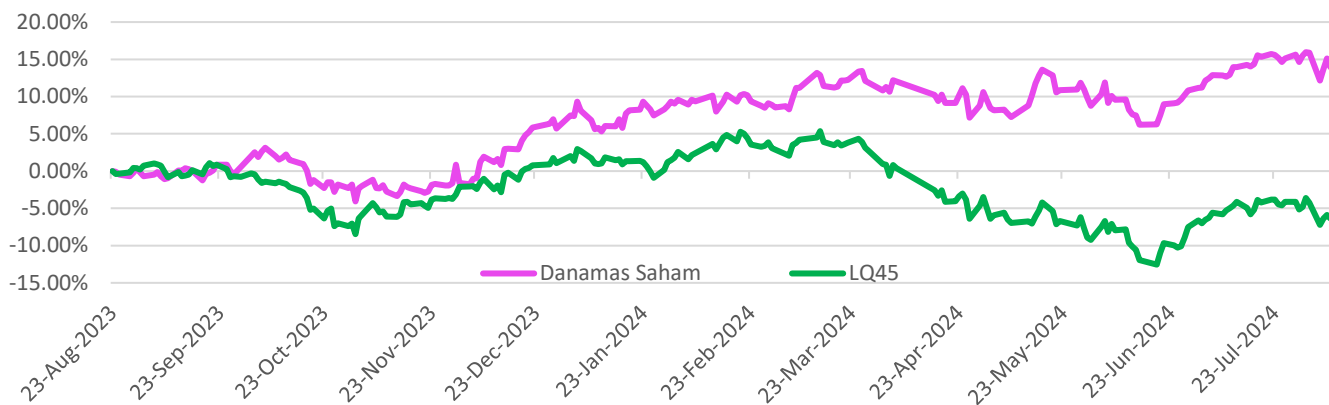
	YTD (%)*	6 Bulan (%)*	1 Tahun (%)*	3 Tahun (%)*
Simas Danamas Saham	10.07	5.64	16.80	46.66
LQ45 Index (Benchmark)	-3.73	-6.80	-5.71	9.28

Source: Infovesta, Sinarmas AM, 22 August 2024

Figur 5: Performa Fund Sinarmas AM terhadap Benchmark

Danamas Saham *outperformed* Benchmark

Kinerja 1 Tahun (%)



Source: Infovesta, Sinarmas AM, 22 August 2024
Benchmark: LQ45 Index

*Kinerja masa lalu reksa dana, prediksi, proyeksi atau ramalan atas tren ekonomi atau pasar sekuritas tidak selalu menunjukkan masa depan atau kemungkinan kinerja reksa dana

PT Sinarmas Asset Management
Sinarmas Land Plaza, Menara 3, Lantai 7
Jl. M.H. Thamrin No.51
Jakarta 10350 - Indonesia

DISCLAIMER

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya.